

# **PENYULUHAN TENTANG COVID-19 DAN BAKTI SOSIAL BAGI MASYARAKAT KELURAHAN PETISAH HULU, KOTA MEDAN**

**Bantors Sihombing<sup>1)</sup>, Binur Pretty Napitupulu<sup>2)</sup>, Nirwaty Tarigan<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,2)</sup> Program Studi Perhotelan APP Darma Agung  
Jl. DR.TD.Pardede/Bantam No.21 Medan  
E-mail:bantors.com@gmail.com**

## **Abstrak**

Penyebaran virus corona atau Covid-19 telah menimbulkan perubahan besar secara global, termasuk di Indonesia. Sejak pengumuman kasus kematian pertama akibat Covid-19 - pada 11 Januari di Cina dan pada 2 Februari di Filipina, pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah langkah dalam harapan mencegah virus masuk Tanah Air.

Kota Medan termasuk yang terdampak Covid-19. Meski tidak menerapkan PSBB, banyak kantor meliburkan karyawannya dan orang memilih lebih banyak tinggal di rumah. Dampaknya juga dialami pekerja nonformal, yang mendominasi warga Petisah Hulu Kota Medan, Sumatera Utara. APP DA sebagai kampus yang berada di wilayah tersebut terpanggil melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan dan bakti sosial tentang Covid-19.

Pengabdian dilakukan dengan mendatangi warga dan menyampaikan penyuluhan tentang bagaimana menerapkan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemic Covid-19 dan membagikan vitamin C. Penyuluh dan yang membagikan vitamin C berasal dari dosen-dosen APP Darma Agung.

Kesimpulan, (1) Kegiatan penyuluhan Covid-19 dan bakti sosial sangat dibutuhkan masyarakat Petisah Hulu, Kota Medan, (2) Masyarakat memerlukan bantuan sosial secara kontinu karena sebagian besar mereka kehilangan pekerjaan, dan (3) APP Darma Agung telah menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat sekitar.

Saran, (1) Pemerintah sebaiknya mengintensifkan penyuluhan tentang Covid-19 sebab banyak yang belum bahayanya. (2) Pembagian masker yang standar disarankan terutama bagi masyarakat bawah, (3). Bakti sosial sebaiknya tidak hanya

pembagian sembako tetapi bahan makanan atau suplemen yang meningkatkan imunitas.

**Keywords:** Covid-19, pembagian vitamin C, protokol kesehatan

## **1. PENDAHULUAN**

Penyebaran virus corona atau Covid-19 telah menimbulkan perubahan besar secara global, termasuk di Indonesia. Sejak pengumuman kasus kematian pertama akibat Covid-19 - pada 11 Januari di Cina dan pada 2 Februari di Filipina, pemerintah Indonesia telah mengambil sejumlah langkah dalam harapan mencegah virus masuk Tanah Air. Pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk menangguhkan semua penerbangan ke dan dari China, kemudian, sejak 20 Maret 2020, kebijakan visa gratis dan visa-on-arrival (VOA) telah ditangguhkan untuk semua pelancong asing untuk jangka waktu satu bulan. Selain itu, melarang orang yang telah melakukan perjalanan dalam 14 hari terakhir di negara-negara berikut ini: Cina, Iran, Korea Selatan, Italia, Vatikan, Spanyol, Prancis, Jerman, Swiss, dan Inggris untuk masuk ke Indonesia.

Pemerintah juga telah membentuk Tim Tanggap Darurat yang disebut TGC (Tim Gerak Cepat) di setiap zona masuk otoritas nasional baik di bandara utama dan pelabuhan, dan di titik-titik perbatasan lintas batas negara untuk memastikan kontrol permanen peralatan transportasi, orang, barang di seluruh lokasi. Sejak 18 Januari 2020, pemeriksaan kesehatan telah dilakukan di setidaknya 135 titik Nusantara, meliputi bandara dan pelabuhan, dan sesuai dengan kerangka Peraturan Kesehatan Internasional (IHR). Oleh karena itu, bandara dan pelabuhan telah dilengkapi dengan

termal scanner, dan jumlah staf kesehatan juga telah meningkat di daerah-daerah tersebut terutama di rumah sakit rujukan.

Ketika kasus pertama Covid-19 diidentifikasi di Indonesia pada awal Maret, pemerintah kemudian mengeluarkan peraturan baru yang memungkinkan mereka untuk mengambil langkah-langkah penting lebih lanjut di beberapa bidang, antara lain menerbitkan Keputusan Presiden No. 7 tanggal 13 Maret 2020 tentang "Percepatan Penanganan Virus Corona (Covid-19) dipimpin oleh Satuan Tugas Dewan Pengarah". Keputusan ini kemudian diamandemen dengan Keputusan Presiden Nomor 9 tanggal 20 Maret 2020, di mana anggota Dewan Pengawas dan satuan tugas diperluas dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan di pemerintahan. Selain itu, keputusan baru tersebut mengamankan para Gubernur sebagai anggota Dewan Pengarah Satuan Tugas dengan membentuk gugus tugas di tingkat daerah untuk memantau dan mengevaluasi implementasi tindakan penanggulangan bersama di wilayah masing-masing.

Kota Medan termasuk yang terdampak Covid-19. Meski tidak menerapkan PSBB, banyak kantor meliburkan karyawannya dan orang memilih lebih banyak tinggal di rumah. Dampaknya juga dialami pekerja nonformal, yang mendominasi warga Petisah Hulu Kota Medan, Sumatera Utara. APP DA sebagai kampus yang berada di wilayah tersebut terpanggil melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan dan bakti sosial tentang Covid-19.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian dilakukan dengan mendatangi warga, pada Jumat, 19 Juni 2020, dan menyampaikan penyuluhan tentang bagaimana menerapkan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemic Covid-19 dan membagikan vitamin C.

Penyuluh dan yang membagikan vitamin C berasal dari dosen-dosen APP Darma Agung

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyakit Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru dengan gejala klinis demam, batuk, pilek, letih, lesu, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Masyarakat perlu mengetahui cara mencegah penularan virus tersebut agar tidak mewabah di Indonesia. (<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200331/5133667/cara-cegah-penularan-covid-19-masyarakat/>)

Coronavirus menular melalui droplets atau tetesan cairan yang berasal dari batuk dan bersin, kontak pribadi seperti menyentuh dan berjabat tangan, menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan,

Ada lima cara penting dalam mencegah penularan Covid-19 antara lain pertama sering cuci tangan pakai sabun, kedua, bekerja, belajar, beribadah di rumah, ketiga jaga jarak dan hindari kerumunan, keempat tidak berjabat tangan, kelima pakai masker bila sakit atau harus berada di tempat umum.

Di samping itu masyarakat perlu meningkatkan imunitas tubuh dengan mengonsumsi gizi seimbang, tidak merokok, minum suplemen vitamin jika diperlukan, berolahraga, istirahat cukup, dan mengendalikan penyakit penyerta seperti diabetes, hipertensi, dan kanker.

Tak hanya itu, etika batuk perlu dilakukan agar tidak menulari orang lain. Etika tersebut dilakukan dengan menggunakan masker bagi orang sakit, tutup mulut dan hidung dengan lengan atas bagian dalam, gunakan tisu dan buang di tempat sampah tertutup, setelah itu segar cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir.

Pencegahan Covid-19 di area publik juga perlu dilakukan oleh masyarakat.

1. Di transportasi publik misalnya, bila kondisi tidak sehat, jangan mengemudikan kendaraan dan segera periksa ke fasyankes. Bagi penumpang yang demam, batuk atau flu, menggunakan masker, ukur suhu 2x sehari sebelum dan sesudah mengemudi.

Bila penumpang dengan gejala mirip flu, sarankan untuk mengenakan masker. bila tidak memiliki masker, berikan masker.

2. Di instansi pendidik dilakukan melalui berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat, kegiatan belajar melalui online, memberi tugas para siswa/siswi yang beragam, agar tidak bosan di rumah, menyediakan sarana cuci tangan menggunakan air dan sabun atau handsanitizer di sekolah, menghimbau warga sekolah yang sakit untuk mengisolasi diri di rumah, melapor ke puskesmas terdekat tentang kondisi Anda, dan membersihkan sekolah.

3. Di Kegiatan Keagamaan dilakukan dengan Menjaga kebersihan dan lingkungan tempat ibadah, menyediakan tempat cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau handsanitizer, kegiatan agama melalui online, mengimbau umat untuk memperhatikan informasi dan panduan resmi dari pemerintah, mendorong umat untuk mendukung himbauan pemerintah dalam menerapkan social distancing.

4. Di Pusat Perbelanjaan dilakukan dengan pemeriksaan/ skrining pengunjung suhu tubuh sebelum memasuki area perbelanjaan, Menjaga jarak minimal 1-2 meter dengan orang lain saat berbelanja, menunda berbelanja bila sedang kurang sehat, bagi pemilik usaha agar menyediakan tempat cuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer, menjaga kebersihan dan lingkungan tempat perbelanjaan.



Gambar1: Kegiatan penyuluhan dan pembagian vitamin C kepada warga Petisah Hulu, Kota Medan

Mengacu terhadap panduan Kementerian Kesehatan di atas, Tim APP Darma Agung melakukan penyuluhan di Kelurahan Petisah Hulu Kota Medan. Tim membagikan brosur berupa imbauan kepada 50 warga, kemudian memberikan bantuan berupa masker dan vitamin C. Tim melakukannya bersamaan dengan pembagian bantuan sosial dari Pemko Medan.

Dari penyuluhan dan bakti sosial terhadap 50 warga Petisah Hulu, Kota Medan, diketahui banyak yang belum memahami apa yang harus dilakukan menghadapi Covid-19. Kemudian banyak yang belum memiliki masker, walaupun ada, tidak standar, seperti satu lapis atau masker jenis scuba.

Melihat hal itu, tim mendorong masyarakat menggunakan masker dengan benar. Artinya benar jenis maskernya, dan cara menggunakannya. Kemudian disarankan rajin mengonsumsi buah dan sayur. Tim membagikan vitamin C yang bermanfaat meningkatkan imunitas (kekebalan tubuh).

Berikut saran praktis kepada warga yang harus disampaikan berulang:

1. Cuci tangan Anda sesering mungkin

Secara teratur dan menyeluruh bersihkan tangan Anda dengan menggosok berbasis alkohol atau cuci dengan sabun dan air.

Mengapa? Mencuci tangan dengan sabun dan air atau menggunakan gosok tangan berbasis alkohol dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan Anda.

## 2. Jaga jarak sosial

Pertahankan jarak setidaknya 1 meter (3 kaki) antara Anda dan siapa saja yang batuk atau bersin.

Mengapa? Ketika seseorang batuk atau bersin, mereka menyemburkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut mereka yang mungkin mengandung virus. Jika Anda terlalu dekat, Anda bisa menghirup tetesan air, termasuk virus Covid-19 jika orang tersebut menderita batuk.

## 3. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut

Mengapa? Tangan menyentuh banyak permukaan dan dapat mengambil virus. Setelah terkontaminasi, tangan dapat memindahkan virus ke mata, hidung, atau mulut Anda. Dari sana, virus bisa masuk ke tubuh Anda dan bisa membuat Anda sakit.

## 4. Lakukan kebersihan pernafasan

Pastikan Anda, dan orang-orang di sekitar Anda, mengikuti kebersihan pernafasan yang baik. Ini berarti menutupi mulut dan hidung Anda dengan siku atau jaringan yang tertekuk saat Anda batuk atau bersin. Kemudian segera buang tisu bekas.

Mengapa? Tetesan menyebarkan virus. Dengan mengikuti kebersihan pernafasan yang baik Anda melindungi orang-orang di sekitar Anda dari virus seperti flu, flu dan Covid-19.

## 5. Jika Anda mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas, cari perawatan medis sejak dini

Tetap di rumah jika Anda merasa tidak sehat. Jika Anda mengalami demam, batuk dan kesulitan bernapas, cari bantuan medis dan hubungi terlebih dahulu. Ikuti arahan otoritas kesehatan setempat Anda.

Mengapa? Otoritas nasional dan lokal akan memiliki informasi terbaru tentang situasi di daerah Anda. Menelepon terlebih dahulu akan memungkinkan penyedia layanan kesehatan Anda dengan cepat mengarahkan Anda ke fasilitas kesehatan yang tepat. Ini juga akan melindungi Anda dan membantu mencegah penyebaran virus dan infeksi lainnya.

Tetap mendapatkan informasi dan ikuti saran yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan Anda

Tetap mendapatkan informasi tentang perkembangan terbaru tentang Covid-19. Ikuti saran yang diberikan oleh penyedia layanan kesehatan Anda, otoritas kesehatan publik nasional dan lokal atau boss Anda tentang cara melindungi diri sendiri dan orang lain dari Covid-19.

Mengapa? Otoritas nasional dan lokal akan memiliki informasi terbaru tentang apakah Covid-19 menyebar di daerah Anda. Mereka ditempatkan paling baik untuk memberi nasihat tentang apa yang harus dilakukan orang di daerah Anda untuk melindungi diri mereka sendiri.

Langkah-langkah perlindungan untuk orang-orang yang berada dalam atau baru-baru ini mengunjungi (14 hari terakhir) area di mana Covid-19 menyebar

Ikuti panduan yang dianjurkan di atas.

Tetap di rumah jika Anda mulai merasa tidak sehat, bahkan dengan gejala ringan seperti sakit kepala dan hidung meler, sampai Anda pulih. Mengapa? Menghindari kontak dengan orang lain dan kunjungan ke fasilitas medis akan memungkinkan fasilitas ini untuk beroperasi secara lebih efektif dan membantu melindungi Anda dan orang lain dari kemungkinan Covid-19 dan virus lainnya.

### **Simpulan**

1. Kegiatan penyuluhan Covid-19 dan bakti sosial sangat dibutuhkan masyarakat Petisah Hulu, Kota Medan.
2. Masyarakat memerlukan bantuan sosial secara kontinu karena sebagian besar mereka kehilangan pekerjaan.
3. APP Darma Agung telah menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat sekitar.

### **4. Saran**

1. Pemerintah sebaiknya mengintensifkan penyuluhan tentang Covid-19 sebab banyak yang belum bahayanya.
2. Pembagian masker yang standar disarankan terutama bagi masyarakat bawah.
3. Bakti sosial sebaiknya tidak hanya pembagian sembako tetapi bahan makanan atau suplemen yang meningkatkan imunitas.



**Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan ditujukan kepada: (1) Akademi Pariwisata & Perhotelan Darma Agung, (2) Lurah dan masyarakat Petisah Hulu, Kota Medan, (3) Seluruh dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

**Daftar Pustaka**

<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200331/5133667/cara-cegah-penularan-Covid-19-masyarakat/> , diakses 25 Juli 2020

<https://www.acsi.id/saran-dalam-menghadapi-mitos-seputar-covid-19.html> , diakses 25 Juli 2020